



Petunjuk Teknis Praktik Kerja Lapangan II

Tahun Akademik 2017/2018



STPP MALANG
Jl. Dr. Cipto 144 A, Bedali Lawang - Malang 65200
Tlp. 0341-427771-3 Fax. 0341-427774
Website: www.stppmalang.ac.id
Email: admin@stppmalang.ac.id

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

PETUNJUK PRAKTIK

PRAKTIK KERJA LAPANG II

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG (STPP MALANG)

TA. 2017/2018



OLEH :

BEKTI NUR UTAMI, SP, M.Sc

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan pasar global membawa perubahan semua sektor kehidupan termasuk didalamnya terjadi persaingan kualitas dan profesionalisme tenaga kerja. Tidak terkecuali tuntutan kepada penyuluh pertanian, yang memiliki peran strategis dalam pembangunan pertanian. Amanah Undang-undang SP3K mengisyaratkan bahwa pekerjaan penyuluh pertanian merupakan profesi. Yang sudah diterjemahkan ke dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 43 Tahun 2013 tentang Penetapan SKKNI Sektor Pertanian Bidang Penyuluhan Pertanian. Oleh karena itu tuntutan peningkatan kualitas penyuluh melalui lembaga pendidikan STPP perlu ditingkatkan dengan mengacu kepada standar kompetensi kerja tersebut

Selanjutnya, pendidikan program Diploma IV STPP Malang dilaksanakan dengan pola pembelajaran *in and Out Campus Learning System*. Pelaksanaan pembelajaran *in campus* dilaksanakan pada semester ganjil dan semester genap, sedangkan *out campus* dilaksanakan pada semester genap diramu dalam mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Proses pembelajaran memfasilitasi perubahan internal maupun eksternal strategik untuk menghasilkan perubahan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor Pertanian bidang Penyuluhan Pertanian.

Praktik Kerja Lapangan dengan bobot sks 0-4 merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa program D-IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang (STPP Malang). Perkuliahan mata kuliah PKL dalam struktur kurikulum STPP Malang dilaksanakan pada Semester II (PKL I), Semester IV (PKL II), dan Semester VI (PKL III). Fokus pembelajaran sesuai dengan kompetensi penyuluh pertanian yang hendak dicapai pada jenjang yang bersangkutan. Selain itu, mahasiswa dibebani praktik mata kuliah pada semester yang bersangkutan secara terintegrasi dengan kegiatan PKL. Pelaksanaan PKL berlangsung selama 6 minggu. Untuk kesamaan

pendapat, persepsi, dan arah pelaksanaan PKL mahasiswa STPP Malang Tahun Akademik 2015/2016 , perlu disusun J/Pedoman/Juknis PKL II.

Materi PKL II untuk Tahun Akademik 2015/2016 adalah materi yang mengacu pada ketentuan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Nomor: 8/Per/SM.420/J/1/14 tanggal 8 Januari 2014 dan disesuaikan dengan kondisi lapangan.

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL II)

Tujuan dari pelaksanaan PKL adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar pada situasi nyata di tengah masyarakat pedesaan bersama petani, agar setelah mengikuti kegiatan PKL mahasiswa dapat:

1. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan merencanakan kegiatan penyuluhan pertanian.
2. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.

C. Manfaat PKL

1. Manfaat PKL bagi mahasiswa adalah:
 - a. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan tugas kerja penyuluhan dalam pemberdayaan pelaku utama dan pelaku usaha.
 - b. Mahasiswa dapat melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah/ swasta, pelaku utama dan pelaku usaha serta *stakeholder* lain.
 - c. Mahasiswa dapat berlatih dalam bermasyarakat dengan kondisi sosiokultur yang berbeda.
2. Manfaat bagi pihak terkait seperti instansi pemerintah/ swasta, pelaku utama dan pelaku usaha serta *stakeholder* lain adalah:
 - a. Menenal STPP sebagai penyelenggara pendidikan program Diploma IV Penyuluhan Pertanian.

- b. Membantu menyelesaikan tugas/ pekerjaan rutin terkait dengan penyuluhan pertanian yang dilakukan instansi, pelaku utama dan pelaku usaha.
- c. Menciptakan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan di bidang pemberdayaan SDM pertanian.

D. Metoda

Kegiatan PKL dilaksanakan dengan tahapan kegiatan dan metoda pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pembekalan bagi mahasiswa dan pembimbing di kampus STPP.
2. Penyusunan proposal kegiatan PKL oleh mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing.
3. Pelaksanaan PKL di BPP yang ditetapkan oleh STPP yang wilayah kerjanya memiliki gabungan kelompok tani (gapoktan) unggulan/ kelompok tani maju/ pengusaha agribisnis dan telah memiliki program penyuluhan pertanian.
4. Lokasi PKL dalam Kecamatan dimungkinkan ditempati oleh lebih dari 1 mahasiswa.
5. Mahasiswa dalam melaksanakan PKL dibimbing oleh pembimbing intern dan ekstern.
6. Pengakhiran pelaksanaan PKL yaitu penyusunan laporan dan ujian PKL.

E. Kompetensi

Kompetensi yang ingin dicapai setelah mahasiswa melaksanakan PKL II, yaitu; mahasiswa memiliki kemampuan dalam: 1) Menetapkan materi penyuluhan berdasarkan hasil IPW, sebagai dasar penyusunan Program Penyuluhan Pertanian dalam bentuk RKTP yang ada; 2) Menyusun materi penyuluhan dalam bentuk synopsis dan media penyuluhan pertanian; 3) Menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian; dan 4) Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.

F. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Pedoman Pelaksanaan PKL Pendidikan Diploma IV STPP Malang, adalah sebagai berikut:

1. UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).
2. Permenpan No. 2 tahun 2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka Kreditnya.
3. Permenakertrans No. 43 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sektor Pertanian Bidang Penyuluhan Pertanian.
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)..
6. Peraturan Menteri Pertanian No. 25 Tahun 2009 tentang Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian.
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 554/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 368/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
8. Peraturan Menteri Pertanian No. 52/Permentan/OT.140/12/2009 tentang Metode Penyuluhan Pertanian.
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/OT.140/10/2008 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 550/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 367/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang.
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 75/Permentan/OT.140/6/2014 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang.

11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian No.60/Kpts/SM.440/K/7/03 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
12. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian No. 67/Per/KP.430?J/09/12 tentang Kurikulum, Silabi, dan Sebaran Mata Kuliah Pendidikan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
13. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian No. 8/Per/SM.240/J/1/14 tanggl 8 Januari 2014 tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.

II. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PKL II

Berdasarkan Hasil telaah materi/silabus mata kuliah PKL mahasiswa STPP Malang yang ditentukan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dan selanjutnya disusun Petunjuk Pelaksanaan oleh Panitia PKL STPP Malang Tahun Akademik 2015/2016 serta dibahas dalam rapat dosen STPP Malang, maka materi/silabus mata kuliah PKL perlu disederhanakan untuk dapat dioperasionalkan oleh mahasiswa STPP Malang.

Tabel 1. Materi/Silabus, waktu dan output PKL II Mahasiswa STPP Malang Tahun Akademik 2015/2016

No.	Materi/Silabus PKL II	Waktu (minggu)	Out-put	Ket
1.	Menetapkan materi penyuluhan pertanian berdasarkan hasil IPW dan atau berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP) yang ada.	1	o Materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani sasaran PKL.	Proposal PKL
2.	Menyusun materi penyuluhan dalam bentuk synopsis dan media penyuluhan pertanian.	2	o Synopsis dan media penyuluhan sesuai dengan materi yang akuntabel untuk percepatan adopsi materi penyuluhan.	Proposal PKL
3.	Memilih, Menetapkan dan menggunakan metoda penyuluhan pertanian.	1	o Metoda dan penggunaan metoda penyampaian materi sesuai dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap percepatan adopsi materi yang disuluhkan.	Proposal PKL
4.	Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.	1	o Penyuluhan yang efektif dan efisien dalam adopsi materi yang disuluhkan.	Dokumen Kegiatan
5.	Penyusunan Laporan PKL	1	o Penyusunan Laporan PKL II sesuai dengan Petunjuk Teknis.	Laporan PKL

Tabel 2. Elemen Kompetensi, Out put dan porto Folio PKL II

Materi / Elemen Kompetensi	Luaran (out-put)	Porto Folio
1. Menetapkan materi penyuluhan berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP)	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkannya materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani sasaran PKL II 	<ul style="list-style-type: none"> • Program PP Tk. Desa • RKTP Tk. Desa
2. Menyusun materi penyuluhan dalam bentuk sinopsis dan media penyuluhan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya sinopsis dan ditetapkannya media penyuluhan sesuai dengan materi yang akuntabel untuk percepatan adopsi materi penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah materi • Sinopsis materi • Media PP yang digunakan
3. Memilih, Menetapkan dan menggunakan metoda penyuluhan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkannya metoda dan penggunaan metoda dalam penyampaian materi sesuai dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap percepatan adopsi materi yang disuluhkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah materi • Sinopsis materi • Media PP yang digunakan • LPM/Petlap
4. Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan penyuluhan yang efektif dan efisien dalam adopsi materi yang disuluhkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah materi • Sinopsis materi • Media PP yang digunakan • LPM/Petlap • Form A / Surat Tugas • Form D / Surat Keterangan Melaksanakan Kegiatan PP • Berita Acara dan daftar hadir • Bukti pendukung lainnya <p>Form-Form ditandatangani oleh mahasiswa, penyuluh/pembimbing ektern dll.</p>

Pelaksanaan penyuluhan pertanian merupakan implementasi dari program penyuluhan pertanian yang telah tersusun, kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Penyuluh (RKTP). Oleh karena itu sebagai kontrol dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian adalah memperhatikan matrik yang sudah tertera dalam RKTP.

Elemen kompetensi yang dimuat dalam kegiatan PKL II merupakan bagian dari serangkaian kegiatan penyuluhan pertanian yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Secara khusus, elemen kompetensi diawali dari penetapan materi penyuluhan berdasarkan RKTP, penyusunan materi, penetapan metode hingga pelaksanaan penyuluhan.

Persiapan yang terencana dan matang sebelum pelaksanaan penyuluhan harus dilakukan dengan baik oleh setiap penyuluh. Bentuk persiapan tersebut dimulai dari identifikasi potensi dan masalah, penetapan materi yang tepat sasaran, penyusunan media penyuluhan, pemilihan metode dan teknik penyuluhan, identifikasi alat bantu yang ada, hingga persiapan Lembaran Persiapan Menyuluh (LPM), berita acara penyuluhan, daftar hadir, dan persiapan-persiapan lainnya yang digunakan untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.

III. KEGIATAN PKL II

UNIT I PENETAPAN MATERI PENYULUHAN PERTANIAN

1.	Judul Kegiatan	Penetapan Materi Penyuluhan Pertanian
2.	Waktu	1 minggu
3.	Metode	Diskusi/curah gagasan.
4.	TIK	Mahasiswa dapat menetapkan materi penyuluhan berdasarkan RKTP dari Programa Penyuluhan Pertanian Tahun 2016
4.	Alat dan Bahan	Karton manila, spidol dan alat tulis menulis.
5.	Output	Ditetapkannya materi penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan petani sasaran PKL II

PENDAHULUAN

Materi penyuluhan pada hakekatnya merupakan segala pesan yang ingin dikomunikasikan oleh seorang penyuluh kepada masyarakat penerima manfaatnya. Pesan yang disampaikan dalam proses penyuluhan harus bersifat inovatif yang mampu mengubah atau mendorong terjadinya perubahan kearah pembaharuan dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Ragam materi yang disiapkan dalam setiap kegiatan penyuluhan antara lain mencakup: a) kebijakan dan peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan pertanian seperti; penyaluran Kredit, distribusi sarana produksi, pengelolaan air dan pemeliharaan jaringan irigasi, peningkatan produtifitas dan perluasan areal tanam; b) hasil-hasil penelitian atau pengujian dan rekomendasi teknis; c) pengalaman petani yang berhasil; d) informasi pasar; e) petunjuk teknis budidaya; f) informasi tentang penguatan kelembagaan petani, peningkatan kualitas dan kuantitas produk; serta g) dorongan untuk terciptanya swakarsa, swakarya dan swadaya masyarakat.

Ditinjau dari sifatnya, terdapat tiga (3) macam materi penyuluhan, yaitu: a) berisi pemecahan masalah yang sedang dan akan dihadapi; b) petunjuk dan rekomendasi yang harus dilaksanakan; dan c) materi yang

bersifat instrumental atau mempunyai manfaat jangka panjang, misalnya peningkatan dinamika kelompok (Mardikanto, 2009).

Pemilihan materi penyuluhan harus selalu mengacu pada kebutuhan sasaran, akan tetapi dalam prakteknya seringkali penyuluh kesulitan untuk memilih dan menyajikan materi yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, pendalaman terhadap kebutuhan sasaran menjadi salah satu kunci ketepatan pemilihan materi penyuluhan.

LANGKAH KERJA

1. Menentukan Materi Penyuluhan berdasarkan RKTP

Penentuan dan penetapan materi penyuluhan pertanian dilakukan berdasarkan pencermatan terhadap Programa Penyuluhan Pertanian/ RKP/ RKTP/ kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha.

Beberapa syarat materi penyuluhan antara lain adalah keuntungan (*profitable*), mengisi kegiatan yg ada (*complementer*), tidak boleh bertentangan dengan adat istiadat (*compatibility*), sederhana (*simplicity*), pengetahuan, biaya dan sarana tersedia (*availability*), dapat dimanfaatkan dan segera memberikan hasil (*immediate applicability*), ongkos tambahan yang murah (*in expensiveness*), tidak beresiko tinggi (*low risk*), impact menarik (*spectaculer impact*), dapat dilakukan dalam berbagai keadaan dan mudah diperluas dalam kondisi yang berbeda-beda (*expandible*).

Contoh Tahapan Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian

Langkah 1. Mempersiapkan Bahan Penyusunan Materi Penyuluhan

1. Pelajari dan pahami pedoman penulisan materi penyuluhan
2. Kumpulkan bahan untuk penyusunan materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan sasaran
 - a. Bahan materi penyuluhan dikumpulkan berdasarkan sumber acuannya dari programa penyuluhan pertanian tingkat desa dan Rencana Kerja Tahunan Penyuluhan Pertanian (RKTPP).
 - b. Persiapan bahan penyusunan materi penyuluhan digali dari berbagai sumber.

Langkah 2. Memilih dan menetapkan Materi Penyuluhan

1. Kelompokkan bahan materi penyuluhan yang telah didapatkan berdasarkan jenis usaha tani, kelompok sasaran, tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan pokok bahasan pada RKTP, dan berdasarkan sifat materi penyuluhan.

a. Pengelompokan materi penyuluhan berdasarkan jenis usaha tani, kelompok sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Tuangkanlah pengelompokan tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Pengelompokan Materi Penyuluhan Pertanian

No	Jenis Materi Penyuluhan	Pengelompokan		
		Jenis usaha tani	Kelompok Sasaran	Tujuan yang ingin dicapai
1	Ilmu Teknis Pertanian (Sub system Agribisnis)	Berdasarkan komoditas atau sub system agribisnis	Berdasarkan pengelompokan yaitu: individu, kelompok atau massal	Berdasarkan perubahan perilaku yang ingin dicapai, yaitu: Pengetahuan, Ketrampilan dan sikap
2	Ilmu Ekonomi Pertanian/ Rencana agribisnis Petani		-sda-	-sda-
3	Ilmu Tatalaksana Rumah Tangga Petani		-sda-	-sda-
4	Dinamika Kelompok		-sda-	-sda-
5	Politik Pembangunan Pertanian (Pemberdayaan dan Perlindungan)		-sda-	-sda-

b. Pengelompokan materi berdasarkan pokok bahasan pada RKTP

Tabel 4. Contoh Memilih/Seleksi Materi Penyuluhan Pertanian Berdasarkan Pokok Bahasan (pada RKTP)

No	Materi penyuluhan	Pokok Bahasan				
		Budi daya	Ekonomi dan Sosial	Kelembagaan Petani	Politik Pembangunan Pertanian	Pelestarian Lingkungan Hidup
1	Pemberdayaan Kelompok tani melalui usaha agribisnis peternakan domba		√	√	√	
2	Pembuatan Kandang Ternak Domba	√				
3	Pembuatan Kebun HMT	√				
4	Penguatan Kelmbagaan Petani		√	√	√	
	Pengelolaan Lahan Pertanian					

5		√				√
---	--	---	--	--	--	---

c. Pengelompokan berdasarkan sifat materi penyuluhan

Pengelompokan materi penyuluhan berdasarkan sifat materi penyuluhan perlu dilakukan setelah pengelompokan berdasarkan jenis usaha tani, kelompok sasaran, tujuan yang ingin dicapai serta seleksi materi berdasarkan pokok bahasan pada RKTP yang ada. Contoh pengelompokan materi penyuluhan berdasarkan sifat materi penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengelompokan Materi Penyuluhan Pertanian berdasarkan Sifat Materi.

No	Materi penyuluhan	Sifat materi		
		Pemecahan masalah	Rekomendasi dan petunjuk kerja	Bersifat konseptual
I	BUDIDAYA 1. Pembuatan Kandang Ternak Domba 2. Pembuatan Lahan HMT 3. Pegelolaan Lahan Pertanian 4.	√ √ √	√ √	-
II	EKONOMI DAN SOSIAL 1. Pemberdayaan Petani Melalui Agribisnis Peternakan 2. Penguatan Kelembagaan Petani 3.	√ 	√ √
III	KELEMBAGAAN PETANI 1. Pemberdayaan Petani Melalui Agribisnis Peternakan 2. Penguatan Kelembagaan Petani	√	-	√ √

IV	POLITIK PEMBANGUNAN PERTANIAN 1. Pemberdayaan Petani Melalui Agribisnis Peternakan 2. Penguatan Kelembagaan Petani	√	-	√
V	PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP 1. Pengelolaan Lahan Pertanian	√	√	√

Catatan:

- *Jika mahasiswa tidak dapat memperoleh RKTP yang telah disusun oleh penyuluh, maka penetapan materi dapat dilakukan berdasarkan program penyuluhan pertanian tingkat kecamatan.*
- *Jika mahasiswa tidak dapat memperoleh penetapan materi penyuluhan berdasarkan kedua sumber tersebut diatas, maka lakukan diskusi dan wawancara kepada penyuluh (THL-TB-PP) dan kelompok tani yang ada di wilayah PKL untuk menetapkan materi penyuluhan pertanian yang dibutuhkan.*
- *Konsultasikan langkah pada poin ke-tiga tersebut kepada pembimbing, baik internal maupun eksternal.*

2. Penetapan pilihan materi penyuluhan pertanian dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan berikut:
 - Prioritas masalah, kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan dan ingin dicapai
 - Pertimbangan pemilihan materi (Profitable, complementer, compatibility, simplicity, availability, immediate applicability, in expensiveness, low risk, spectacular impact dan expandible)
 - Ragam pemilihan materi, sbb: Materi Pokok (Vital), materi penting (important), Materi Penunjang (Helpful), Materi Mubazir (Super flous).
3. Penetapan pilihan materi penyuluhan dapat menggunakan matriks pengambilan keputusan penetapan materi penyuluhan. Cara penggunaan matriks tersebut yakni dengan cara; (1). memberikan tanda silang (x), atau centang (√) pada kolom pertimbangan penetapan materi, (2). tentukan prioritas materi berdasarkan jumlah skor dan peringkat skor, dan (3). tetapkanlah keputusan pemilihan materi berdasarkan prioritas yang telah ditetapkan. Contoh matriks pengambilan keputusan dapat dilihat pada Tabel 6.

Langkah 3. Menyusun dan Menyajikan Materi Penyuluhan.

1. Susunlah materi penyuluhan dalam bentuk tulisan sesuai dengan pedoman penulisan materi.
2. Sajikan materi penyuluhan dalam bentuk Lembar Persiapan Menyuluh (LPM (lihat contoh format LPM)
3. Buatlah sinopsis untuk meringkas materi penyuluhan pertanian (Lihat format synopsis).

Tabel 6. Contoh matriks pengambilan keputusan

No	MATERI PENYULUHAN	PERTIMBANGAN PENETAPAN MATERI PENYULUHAN														PRIORITAS		KEPUTUSAN			
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	Jml	Peringkat				
I	PEMECAHAN MASALAH																				Materi prioritas : 1. Penguatan kelembagaan 2. Pembuatan Lahan HMT 3. Pembuatan Kandang Ternak Domba
	1. Pembuatan Kandang Ternak Domba	√	-	√	-	-	√	√	-	-	-	√	√	√	-	7					
	2. Pembuatan Lahan HMT															6					
	3. Pengelolaan Lahan Pertanian															9					
II	PETUNJUK KERJA DAN REKOMENDASI																				
	1. Pembuatan Kandang Ternak Domba															10	III				
	2. Pembuatan Lahan HMT														11	II					
III	BERSIFAT KONSEPTUAL																				
	1. Pemberdayaan Petani Melalui Agribisnis Peternakan														8						
	2. Penguatan Kelembagaan Petan														12	I					
	3. Pengelolaan Lahan Pertanian													5							

Keterangan:

- | | |
|------------------|-----------------------|
| a. Profitable | h. Low risk |
| b. Complementer | I. Spectaculer impact |
| c. Competibility | J. Expandible |
| d. Simplicity | k. Vital |

- e. Availability
- f. Immediate Aplicability
- g. In expensiveness

- l. Importance
- m. Helpful
- n. Super Flous

Langkah 4. Lembar Pengesahan (Bukti Fisik) Pembuatan Materi Penyuluhan Pertanian (wajib ada)

Contoh lembar pengesahan (bukti fisik) pembuatan materi penyuluhan adalah sebagai berikut:

Lembar Pengesahan Materi Penyuluhan Pertanian

1. Judul kegiatan	
2. Waktu Pelaksanaan	
3. Lokasi Pelaksanaan	
4. Tujuan Pelaksanaan	
5. Materi Kegiatan	
6. Metoda dan teknik Pelaksanaan Kegiatan	
7. Instrumen (alat) Pelaksanaan Kegiatan	
8. Pendekatan Pelaksanaan Kegiatan	
9. Pokok Bahasan Kegiatan (Menyusun Materi Penyuluhan Pertanian)	
a. Persiapan Bahan Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian	
b. Memilih dan Ketrampilan yang dibutuhkan	
c. Menyusun dan Menyajikan Materi Penyuluhan	
10. Pengetahuan dan Ketrampilan yang dibutuhkan	
11. Pihak yang terlibat	
a.	
b.	
c.	

.....2016

Mengetahui:

Yang menyusun,

1. Nama.....

Jabatan:

.....

NIRM:

Tabel 7. Contoh Format Matriks Rencana Kegiatan Tahunan Penyuluh Pertanian

Tujuan	Masalah	Sasaran								Metode Kegiatan Penyuluhan		Lokasi	Waktu	Biaya	Sbr Biaya	Png jwb	Pelaks	Ket
		Pelaku Utama			Pelaku Usaha		Petugas											
		Wanita Tani	Taruna Tani	Petani Dws	L	P	L	P	Jenis	Vol/Frek								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
dst	dst	Dst	Dst	Dst														

UNIT II
PENYUSUNAN SINOPSIS DAN MEDIA PENYULUHAN

1.	Judul Kegiatan	Penyusunan sinopsis dan media penyuluhan pertanian
2.	Waktu	2 minggu
3.	Metode	Diskusi/ Demonstrasi/praktek
4.	TIK	Mahasiswa dapat menyusun sinopsis dan media penyuluhan sesuai dengan materi yang akuntabel untuk percepatan adopsi materi penyuluhan
4.	Alat dan Bahan	Karton manila, spidol dan alat tulis menulis.
5.	Output	Tersusunnya sinopsis dan ditetapkannya media penyuluhan sesuai dengan materi yang akuntabel untuk percepatan adopsi materi penyuluhan

PENDAHULUAN

Sinopsis berasal dari kata *synopical* yang artinya ringkas. Berdasarkan asal kata tersebut, sinopsis diartikan sebagai ringkasan suatu materi tulisan yang panjang (baik fiksi maupun non-fiksi) dan sinopsis itu sendiri ditulis dalam bentuk narasi.

Sinopsis terdiri dari dua versi, yaitu : a) Sinopsis yang ditulis untuk meringkas karya yang sudah ada atau sudah ditulis secara lengkap dan b) Sinopsis yang ditulis untuk persiapan menulis suatu gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk fiksi maupun non-fiksi.

Materi yang telah ditentukan untuk disampaikan kepada sasaran selanjutnya disusun dalam Lembar Persiapan Menyuluh (LPM). Penyusunan LPM dimaksudkan untuk memudahkan Penyuluh menyampaikan materi penyuluhannya, karena didalam LPM dicantumkan hal-hal yang akan digunakan dan disampaikan kepada sasaran terkait dengan materi penyuluhan.

Alat bantu penyuluhan diperlukan untuk memperjelas kegiatan penyuluhan serta memberikan suasana nyaman bagi sasaran. Alat bantu penyuluhan dapat berupa kurikulum, LPM, papan tulis, alat tulis, hingga kelengkapan ruangan. Sedangkan alat peraga penyuluhan adalah alat atau benda yang dapat diamati, didengar, diraba atau dirasakan oleh indera manusia yang berfungsi sebagai alat untuk memperagakan

atau menjelaskan uraian yang disampaikan secara lisan oleh penyuluh, agar lebih mudah diterima dan dipahami (Mardikanto, 2009).

Salah satu faktor penting penggunaan media penyuluhan pertanian sangat tergantung dengan tujuan penyuluhan yang ingin dicapai. Media penyuluhan pertanian secara umum dibedakan atas benda sesungguhnya atau tiruan, tercetak, audio atau audio visual yang harus dipersiapkan dengan baik oleh seorang penyuluh.

Media penyuluhan berperan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan penyuluhan. Dalam menentukan media yang tepat perlu dipertimbangkan:

- a. Kesesuaian antara media dengan metode yang digunakan, misalnya penyuluh bermaksud mendemonstrasikan proses pembuatan bokashi maka digunakan media benda sesungguhnya
- b. Ketersediaan dan kemampuan penyuluh dalam menyediakan media, misalnya seorang penyuluh merasa sudah akrab menggunakan peta singkap maka dia bisa menggunakan media tersebut.
- c. Biaya yang diperlukan untuk membuat ataupun memperbanyak

LANGKAH KERJA

1. Penyusunan Sinopsis

Langkah-langkah membuat sinopsis untuk menyampaikan ide atau gagasan, adalah :

- a. Lakukan *fast reading* untuk memperoleh gambaran umum tentang materi yang dipelajari.
- b. Lakukan pemetaan materi yang akan disampaikan: siapa sasarannya?;
- c. Buat ringkasan untuk memudahkan alur penyampaian gagasan
- d. Sinopsis yang telah ditulis perlu disertai lembar-lembar presentasi detail gagasan sebagai pendukungnya;
- e. Siap menerima kritikan dan melakukan revisi (apabila dianggap perlu) bahkan mungkin merombak (*re-writing*);
- f. Pertimbangkan segi ekonomi dalam penyusunan sinopsis

2. Penyusunan LPM

- a. Tetapkan judul materi dan tujuan penyuluhan yang berkaitan erat dengan materi yang telah ditetapkan
- b. Perhatikan segala aspek secara detil yang perlu diperhatikan dalam upaya pencapaian tujuan
- c. Lakukan pengisian LPM sesuai dengan contoh format pada halaman berikut

3. Penetapan dan Penyusunan Media Penyuluhan

Untuk memilih media penyuluhan lakukan langkah kerja sebagai berikut :

- a. Tetapkan pesan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran
- b. Rumuskan tujuan yang hendak dicapai apakah aspek pengetahuan, ketrampilan atau sikap.
- c. Lakukan identifikasi media yang tersedia termasuk potensi di lingkungan petani yang dapat dimanfaatkan
- d. Tetapkan media penyuluhan sesuai metode penyuluhan yang akan dilaksanakan
- e. Buatlah media yang telah ditetapkan sebaik mungkin

Penyusunan media penyuluhan (alat peraga) seyogyanya memperhatikan pada tujuan yang diinginkan dalam penyuluhan. Secara garis besar, pemilihan media dapat mengacu pada Tabel 8.

Tabel 8. Acuan Jenjang Pemilihan Alat Peraga Penyuluhan

Alat peraga	Ranah perilaku yang dipengaruhi		
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Benda	Contoh/ sampel, spesimen, model	Contoh/sampel model	Contoh/sampel model
Barang cetakan	Poster, placard, selebaran	Brosur, folder, flipchart, leaflet, flanel grapf	Brosur, folder, leaflet, flanel grapf
Gambar yang diproyeksikan	Video, tv, VCD, DVD, slide, film strip, film	Transparansi, slide, film strip	Video, tv, VCD, DVD, slide, film strip, film
Pendekatan	Tidak langsung	Langsung	Langsung

Form 1.

SINOPSIS

Judul Materi :

Bagian awal -----

Bagian utama -----

Bagian akhir -----

.....,

Mahasiswa

,

Nama dan Tanda tangan

UNIT III
MEMILIH, MENETAPKAN DAN MENGGUNAKAN
METODE PENYULUHAN

1.	Judul Kegiatan	Memilih, menetapkan dan menggunakan metoda penyuluhan pertanian
2.	Waktu	2 minggu
3.	Metode	Diskusi/demonstrasi/bermain peran dll
4.	TIK	Mahasiswa dapat memilih, menetapkan dan menggunakan metode penyuluhan pertanian sesuai tujuan, karakteristik sasaran, dan bentuk/jenis/sifat materi yang direncanakan.
5.	Alat dan Bahan	Karton manila, spidol dan alat tulis menulis.
6.	Output	Ditetapkannya metoda dan penggunaan metoda dalam pencapaian tujuan penyuluhan sesuai dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas dan akuntabilitas metoda penyuluhan yang dipilih/ditetapkan.

PENDAHULUAN

Penyuluhan pertanian sebagaimana tercantum dalam UU RI no 16 Tahun 2006 adalah “Proses pembelajaran” bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup”. Makna spesifik dari “proses pembelajaran” dalam penyuluhan pertanian adalah bahwa didalam proses pembelajaran dimaksud terjadi secara simultan (bersamaan) empat proses yang lain, yaitu a). proses komunikasi yang persuasif (timbang balik); b). proses pertukaran dan kesepakatan (transaksional); c). proses perubahan perilaku dan lingkungan; dan d). proses pemberdayaan. Agar benar-benar terjadi empat proses secara simultan sehingga dapat tercapai Tujuan Penyuluhan sebagaimana yang diharapkan, maka harus digunakan metoda (dan teknik) yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metoda (dan Teknik) Penyuluhan Pertanian adalah “Cara” (dan “Prosedur”) yang harus ditempuh oleh penyuluh bersama pelaku utama/usaha untuk mencapai Tujuan

Penyuluhan yang diharapkan/ditetapkan. Oleh karena itu Metoda (dan Teknik) Penyuluhan yang digunakan sebelumnya harus dipilih dan ditetapkan dengan prosedur yang cermat. Pada saat pemilihan dan penetapan metoda (dan teknik) penyuluhan terutama didasarkan pada kesesuaian terhadap a). Tujuan Penyuluhan yang akan dicapai; b). Karakteristik pelaku utama / pelaku usaha yang menjadi Sasaran Penyuluhan dan Lingkungannya; dan c). Jenis, bentuk, dan sifat Materi Penyuluhan. Pada saat menggunakan/menerapkan metoda (dan teknik) harus diperhatikan aspek-aspek metoda (dan teknik) yang telah dipilih/ditetapkan. Aspek-aspek dimaksud meliputi a). Sintaksis metoda (dan teknik) yang ditetapkan; b). Responsibilitas penyuluh dalam penggunaan metoda (dan teknik) yang ditetapkan; c). Hubungan sosial yang terbentuk dari penggunaan metoda (dan teknik) yang ditetapkan; dan d). Sistem penunjang yang diperlukan metoda (dan teknik) yang ditetapkan. Prinsip yang perlu menjadi perhatian dalam pemilihan/penetapan, dan penggunaan/penerapan metode penyuluhan adalah: a) pengembangan untuk berpikir kreatif, b) setiap individu terikat dengan lingkungan sosialnya, 3) menciptakan hubungan akrab, c) memberikan sesuatu untuk terjadinya perubahan dan e) tempat yang paling baik adalah ditempat kegiatan sasaran (Suzuki, 1984).

LANGKAH KERJA

- a. Tulislah Hasil Identifikasi Lapangan secara ringkas dalam Form Kontekstualisasi Keadaan Lapangan.
- b. Cermati Tujuan Penyuluhan yang akan dicapai / yang telah ditetapkan, apakah aspek pengetahuan, keterampilan atau sikap
- c. Cermati Latar Belakang dan Karakteristik sasaran, serta Lingkungan internal maupun eksternalnya
- d. Tetapkan Jenis, Bentuk dan Sifat Materi Penyuluhan yang akan disampaikan
- e. Pilih dan tetapkan metode penyuluhan sesuai dengan tujuan, karakteristik, latar belakang dan lingkungan sasaran, serta jenis, bentuk, sifat materi.

- f. Perhatikan aspek2 metoda (dan teknik) yang telah ditetapkan/akan digunakan dan kemampuan yang harus dikuasai penyuluh dalam menggunakan metoda (dan teknik) tersebut.
- g. Gabungkan segala sumberdaya yang dimiliki secara optimal untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

KONTEKSTUALISASI KEADAAN LAPANGAN
(Sebagai Dasar dan Prosedur Pemilihan/Penetapan
Metoda Penyuluhan Pertanian)

Di DesaWilayah Kerja BP3K
Kecamatan Kabupaten
Tanggal Bulan.....Tahun

1. Kegiatan Penyuluhan Pertanian yang Direncanakan
(diisi dari hasil identifikasi lapangan)

Judul Kegiatan Penyuluhan	:	
Tujuan Instruksional (Instructional Objectives)	:	
Tujuan Pengiring (Nurturant Objectives)	:	

2. Keadaan (Latar Belakang) Pelaku utama/Pelaku usaha Sasaran
(diisi dari hasil identifikasi lapangan)

Jumlah Orang (Terpilah menurut Jenis kelamin)	:	
Karakteristik Pelaku utama/Pelaku usaha:		
a. Rata-2 Tingkat Pendidikan	:	
b. Rata-2 Umur	:	
c. Rata-2 Pengalaman di bidang usahanya	:	
Kondisi Sosial Ekonomi :		
a. Kepemilikan sumberdaya pertanian		
b. Skala Usaha		
c. Pendapatan		
d. Jumlah orang dlm rumah yang ditanggung		
Lingkungan Eksternal :		
a. Keetnisan / kesukuan	:	

b. Budaya setempat	:	
c. Gender responsibilitas	:	
d. Program yang sedang berlangsung	:	
Lingkungan phisik, dll		
a. Keadaan wilayah/lokasi		
b. Tanah, iklim, geografi, topografi		
c. Infrastruktur		
d. Ketersediaan Pasar		
e. Lembaga-2 lain yang ada setempat (termasuk lembaga penyuluhan)		
f. Vegetasi yang ada		
g. Vegetasi yang potensial dikembangkan		
h. Ternak		

3. Materi Penyuluhan Pertanian yang direncanakan (sesuai Program dan RKTPP)

Judul Materi		
Jenis Materi *)	:	Teknis / Ekonomi / Sosial / Hukum
Bentuk Materi *)	:	Konseptual / Prinsip Kerja / Problem solving
Sifat Materi *)	:	Mudah disampaikan secara oral / Sulit disampaikan secara oral

4. Penetapan Metoda (dan Teknik)Penyuluhan Pertanian dan Rencana Pelaksanaannya

Metoda (dan Teknik) Penyuluhan Pertanian yang dipilih/ditetapkan	:	
Aspek Metoda (dan Teknik) Penyuluhan	:	
a. Sintaksis (Urutan langkah) metodologis yang harus dilakukan penyuluh untuk melaksanakan serangkaian metoda (dan teknik) yang dipilih	:	
b. Responsibilitas/Tanggungjawab Penyuluh dalam melaksanakan	:	

metoda(dan teknik) yang dipilih		
c. Hubungan Sosial yang dapat terbentuk dari pelaksanaan metoda (dan teknik) yang dipilih	:	
d. Sistem Penunjang yang diperlukan untuk melaksanakan metoda (dan teknik) yang dipilih		
Pengetahuan & Keterampilan penyuluh yang dibutuhkan dlm melaksanakan metoda (dan teknik) yang dipilih		1. 2. 3. 4.
Tempat dan Waktu direncanakan	:	
Personil-2 yang terlibat	:	
Catatan lain-lain		

*) coret yang tidak dipilih

.....,

Mengetahui,

Penyuluh Pertanian

Mahasiswa

.....

.....

Form 3.

PERTIMBANGAN PEMILIHAN METODE PENYULUHAN PERTANIAN

Kegiatan Penyuluhan :

Tujuan Penyuluhan :

Sasaran Penerapan Metode	Karakteristik Sasaran		Pertimbangan Penetapan/Pemilihan Metode				
	Karakteristik	Kondisi/Keragaan	Tujuan Penyuluhan (P/K/S)	Materi Penyuluhan	Media yang Digunakan	Pendekatan Psiko-Sosial	Tingkat Adopsi
1. Kelompok/Target (..... orang)	1. Karakteristik Pribadi a. Jenis Kelamin b. Umur c. Agama					
2. Topik Materi Penyuluhan :	2. Status Sosial Ekonomi a. Tingkat Pendidikan b. Tingkat Pendapatan c. Jumlah tanggungan keluarga c. Keterlibatan dalam Kelompok					
	3. Pengalaman Beragrribinis					
	4. Tingkat Adopsi (sadar, minat, menilai, mencoba menerapkan)					
	5. Perilaku Keinovatifan (perintis/ inovator, pelopor/earlu adopter, penganut dini/early majority, penganut lambat/late majority, tidak bisa berubah/laggard)					
	6. Moral Ekonomi (moral subsistensi dan moral rasionaitas)					

*) Catatan : Apabila jumlah sasaran penyuluhan adalah kelompok (orang banyak) penentuan karakteristik sasaran merupakan rata-rata dari jumlah sasaran

Form 4.

MATRIK ANALISA PENETAPAN METODE PENYULUHAN PERTANIAN

(Lihat standar penetapan metode penyuluhan pertanian)

Kegiatan Penyuluhan :

Tujuan Penyuluhan :

Materi Penyuluhan : (lihat sinopsis)

Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian	Analisis Penetapan Metode Penyuluhan Pertanian						Prioritas	Keputusan Pemilihan Metode
	Karakteristik Sasaran	Tujuan Penyuluhan (P/K/S)	Materi Penyuluhan	Media yang Digunakan	Pendekatan Psiko-Sosial	Tingkat Adopsi		
1. Diskusi kelompok								
2. Anjongsana								
3. Demonstrasi cara								
4. Demonstrasi hasil								
5. Demonstrasi plot (dem-plot)								
6. Demonstrasi farming (dem-farm)								
7. Demonstrasi area (dem-area)								
8. Demonstrasi unit ((dem-unit)								
9. Pameran								
10. Sekolah Lapang (SL)								
11. Temu wicara								
12. Temu bisnis – Temu usaha								
13. Temu karya – Temu hasil								
14. Temu lapangan								
15. Mimbar sarasehan								
16. Kursus tani								
17. Metode Penyuluhan Pertanian Partisipatif								
18. Kaji tindak								

Form 5.

PENERAPAN METODE PENYULUHAN PERTANIAN DEMONSTRASI CARA									
Persiapan Demonstrasi									
1. Permasalahan petani :									
2. Sasaran/petani peserta demonstrasi cara :									
3. Lokasi dan waktu :									
4. o Tujuan demonstrasi :									
o Materi :									
o Kebutuhan alat dan bahan demonstrasi, seperti :									
- Alat tulis/buku catatan :									
- Daftar nama petani/kelompok tani beserta anggotanya :									
- Papan tulis/papan display :									
5. Demonstrator :									
6. Jadwal pelaksanaan demonstrasi :									
Pelaksanaan									
1. Lakukan demonstrasi sesuai jadwal yang telah disepakati.									
2. Mulailah melakukan demonstrasi cara dengan memberikan penjelasan singkat									
3. Lakukan demonstrasi setahap demi setahap secara hati-hati dan pelan-pelan. Pergunakan berbagai media penyuluhan.									
4. Beri kesempatan sasaran untuk bertanya, dan jawablah setiap pertanyaan tersebut. Catat secara lengkap semua pertanyaan berikut jawabannya (dengan mengisi checklist kegiatan yang memuat setiap tahapan demonstrasi)									
5. Beri kesempatan sasaran untuk mencoba melakukan teknik yang didemonstrasikan. Bila kesempatan masih mencukupi, berikan kesempatan bagi semua sasaran.									
6. Rangkum semua kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir disertai pemaparan yang mengacu pada checklist pengamatan tahapan demonstrasi.									
7. Buatlah dokumentasi (foto atau rekaman) yang menunjukkan Saudara melakukan praktikum dengan sebenarnya.									
8. Tentukan tindak lanjut yang Saudara sarankan setelah melakukan praktikum demonstrasi cara.									

Ceklis Pengamatan/Wawancara pada Metode dan Teknik Demosntrasi Cara *)

Lokasi Demonstrasi :

No	Kondisi/Komponen yang	Hasil pengamatan/	Keterangan
1.	Kondisi lokasi sasaran		Bukti : Foto lokasi sasaran, komoditas yang rata-rata diusahakan
2.	Masalah utama masyarakat petani		Kemukakan masalah utama yang dihadapi petani
3.	Langkah-langkah demonstrasi: Pembukaan Pemaparan tentang inovasi Pengenalan demonstrator Pelaksanaan demonstrasi cara (kejelasan pemberian materi, sistematika, dan pelibatan sasaran)		Bukti :Sertakan foto- foto kegiatan
4.	Tanggapan petani saat diberikan materi		Paparkan pendapat petani :
5.	Tanggapan petani saat disarankan untuk materi yang didemonstrasikan		Paparkan pendapat petani :
6.	Kendala yang dirasakan petani jika menerapkan materi yang didemonstrasikan		Paparkan pendapat petani :
7.	Usulan petani		Paparkan pendapat petani :

*) lakukan pengamatan berdasarkan ceklis terhadap minimal 3 (tiga) orang petani

Lampiran Unit III.

STANDAR PENETAPAN METODE PENYULUHAN PERTANIAN

Materi Penyuluhan Pertanian	
Jenis Materi *)	: Teknis / Ekonomi / Sosial / Hukum
Bentuk Materi *)	: Konseptual / Prinsip Kerja / Problem solving
Sifat Materi *)	: Mudah disampaikan secara oral / Sulit disampaikan secara oral

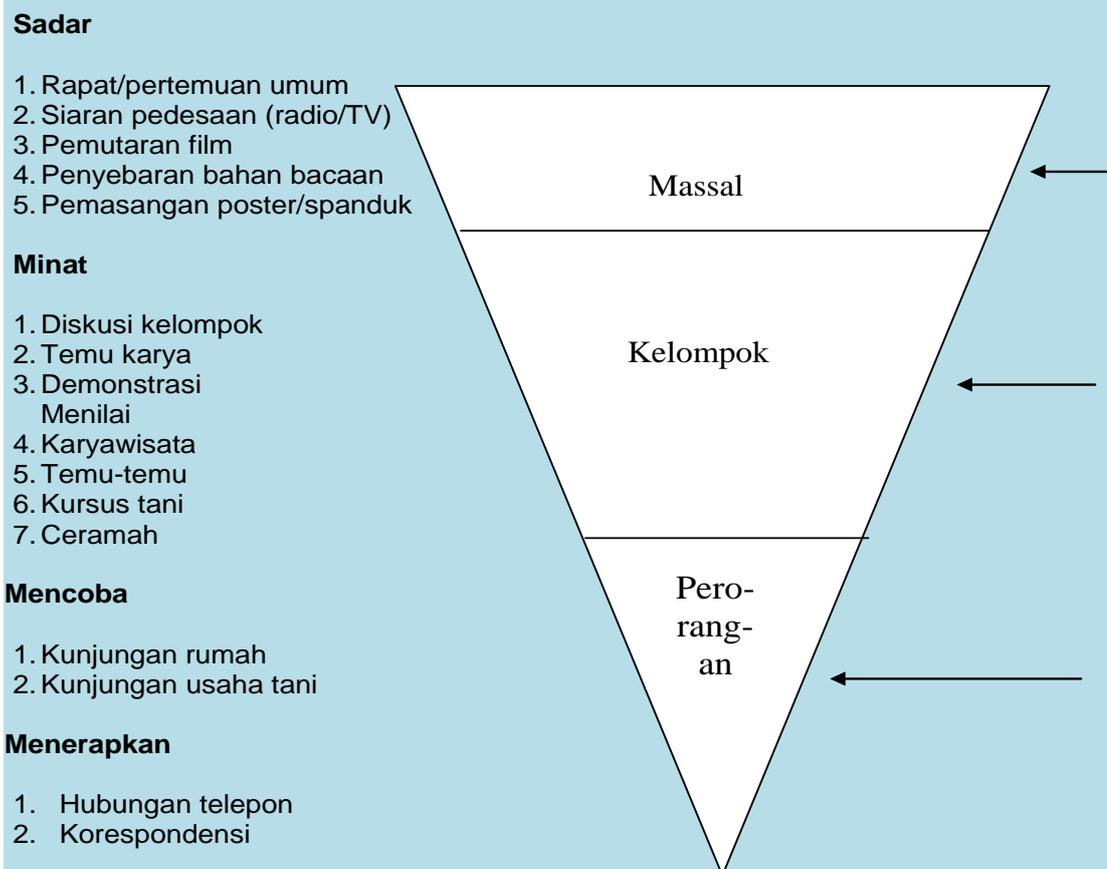
Ragam Metoda Penyuluhan

Ragam Metoda Penyuluhan	Media Yang Digunakan	Hubungan Penyuluh - Klien	Pendekatan Psiko-sosial
Kontak-tani	Lisan, media-cetak	Langsung Tak-langsung	Perorangan Perorangan
Surat-menyurat	media-cetak	Langsung	Perorangan, Kelompok
Anjang-karya/ Anjang-sana/ Karyawisata	Lisan, media-cetak	Langsung	Kelompok
Demonstrasi (cara, hasil)	Lisan, media-cetak, media terproyeksi	Langsung	Kelompok
Pertemuan: Ceramah, kuliah, diskusi	Lisan, media-cetak, media terproyeksi	Langsung	Kelompok
Kelompokcapir	Lisan, media-cetak	Langsung, Tak-langsung	Kelompok
Pertemuan-umum	Lisan, media-cetak, media terproyeksi,	Tak-langsung, Langsung	Kelompok, Masal
Pameran	Lisan, media-cetak, media terproyeksi	Langsung	Masal
Pertunjukan/ Sandiwara/ Role Playing	Lisan	Langsung, Tak-langsung	Masal
Radio, Kaset, CD	Lisan	Tak-langsung	Masal
TV, Film, VCD, DVD, Film-strip	Lisan, media terproyeksi	Tak-langsung	Masal
Media-cetak	media-cetak	Tak-langsung	Masal
Kampanye	Lisan, media-cetak, media terproyeksi	Langsung, Tak-langsung	Masal

BERDASARKAN PENDEKATAN KOMUNIKASI

TAHAPAN ADOPSI	SADAR	MINAT	COBA	MENILAI	ADOPSI
Perubahan perilaku yg diharapkan	Pengetahuan dan sikap		pengetahuan dan ketrampilan		
Media yang digunakan	←-- Terprovokasi ----		----- Lisan ----→		
	-- Media-cetak		----- →		
Hubungan penyuluh & kliennya	←-- Tak-langsung		----- Langsung-----→		
Pendekatan psiko sosial	←-- Masal		←-----▶ kelompok		←--▶ pribadi --→

Metoda Penyuluhan Pertanian Jumlah Sasaran Tahapan Adopsi



Ragam Karakteristik Metoda Penyuluhan

Fungsi/Karakteristik Metoda Penyuluhan	Ragam Mredia				
	Media-masa	Percakapan	Demonstrasi	Media Rakyat	Diskusi Kelompok
Menumbuhkan kesadaran terhadap inovasi	XXX	X	XX	XX	O
Menumbuhkan kesadaran terhadap masalahnya sendiri	O	X	XX	XXX	XXX
Alih pengetahuan	XXX	XX	XX	XX	X
Perubahan perilaku	O	O	XX	X	XXX
Penerapan pengetahuan dari petani lain	O	O	X	XX	XXX
Mengaktifkan proses belajar	O	O	X	XXX	XXXX
Pemecahan masalah petani	O	O	X	XX	XX
Tingkat abstraksi	XXX	XX	O	O	X

Keterangan;

O – tidak diharapkan

X – tingkat manfaat yang dapat diharapkan (tergantung jumlah

X)

UNIT IV
MELAKSANAKAN KEGIATAN PENYULUHAN

1.	Judul Kegiatan	Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian
2.	Waktu	1 minggu
3.	Metode	Ceramah/diskusi/demonstrasi/praktek. dll
4.	TIK	Mahasiswa dapat melakukan penyuluhan yang efektif dan efisien dalam adopsi materi yang disuluhkan
5.	Alat dan Bahan	Karton manila, kertas koran, leaflet, brosur, folder, spidol dan alat tulis menulis.
6.	Output	Terlaksanakannya kegiatan penyuluhan yang efektif dan efisien dalam adopsi materi yang disuluhkan

PENDAHULUAN

Melaksanakan Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan dalam PKL II pada dasarnya adalah melaksanakan Metoda (dan Teknik) Penyuluhan yang telah dipilih/ditetapkan yang tertulis dalam Format Kontekstualisasi, dilengkapi dengan uraian materi dalam bentuk Sinopsis dan Media Pembelajaran/ Penyuluhan yang telah disiapkan untuk mencapai Tujuan Penyuluhan Pertanian. Sebagai bukti bahwa mahasiswa melaksanakan kegiatan penyuluhan, maka harus ada Lembar Persiapan Menyuluh (LPM). Karena melaksanakan kegiatan penyuluhan merupakan wujud dari penggunaan/penerapan Metoda (dan Teknik) Penyuluhan maka uraian kegiatan dalam LPM harus sesuai dengan “sintaksis” Metoda (dan Teknik) Penyuluhan yang digunakan/diterapkan. Format LPM disajikan pada Form 3 berikut.

Pelaksanaan Penyuluhan merupakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menerapkan salah satu yang tercantum dalam RKTP / programa penyuluhan yang telah tersusun atau penyuluhan berdasarkan inventarisasi sendiri atas dasar kebutuhan pelaku utama atau pelaku usaha pada saat itu. Pelaksanaan penyuluhan pada dasarnya mengimplementasikan segala unsur penyuluhan yang meliputi: sasaran, masalah, tujuan, materi, metode, teknik, media, sumber biaya, penanggung jawab, dan keterangan lainnya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan.

Form 6.

LEMBAR PERSIAPAN MENYULUH (LPM)

Di Desa Wilayah BP3K Kecamatan
.....

Judul Penyuluhan :
Tujuan Instruksional :
Tujuan Pengiring :
Metoda (danTeknik) :
Sasaran (Pelaku) :
Media Penyuluhan :
Lokasi / Tempat :
Waktu(menit) :
Kegiatan Penyuluhan / Pembelajaran:

No.	Uraian Kegiatan Penyuluhan / Pembelajaran *)	Alokasi Waktu	Catatan

PencapaianTujuan Instruksional : %
RencanaTindak Lanjut :
.....,
.....,.....
Penyuluh Mahasiswa,
.....

*) diisi sesuai detail operasional sintaksis Metoda (dan Teknik) Penyuluhan yang dipilih/ditetapkan

Pelaksanaan Penyuluhan merupakan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menerapkan salah satu yang tercantum dalam RKTP / program penyuluhan yang telah tersusun atau penyuluhan berdasarkan inventarisasi sendiri atas dasar kebutuhan pelaku utama atau pelaku usaha pada saat itu. Pelaksanaan penyuluhan pada dasarnya mengimplementasikan segala unsur penyuluhan yang meliputi: sasaran, masalah, tujuan, materi, metode, teknik, media, sumber biaya, penanggung jawab, dan keterangan lainnya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penyuluhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang diupayakan melalui kegiatan penyuluhan dapat terjadi karena:

- a. Keadaan pribadi sasaran penyuluhan, terutama sangat tergantung pada besarnya motivasi untuk melakukan perubahan
- b. Keadaan lingkungan fisik, yang mencakup jenis tanah, ketersediaan pakan, ketersediaan air dan keadaan alam lain yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah
- c. Lingkungan sosial budaya masyarakat disekitar tempat tinggal
- d. Jenis dan aktivitas kelembagaan yang tersedia dan mendukung kegiatan penyuluhan pertanian

Pelaksanaan penyuluhan yang baik harus dipersiapkan segala sesuatunya dengan baik seperti : Lembaran Persiapan Menyuluh (LPM), media penyuluhan, berita acara penyuluhan, daftar hadir, dan persiapan- persiapan lainnya yang digunakan untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.

LANGKAH KERJA

1. Siapkan seluruh sumberdaya yang telah dimiliki (materi, media, lokasi, penetapan lokasi, waktu, undangan, berita acara, daftar hadir dan form-2 lainnya) untuk melakukan kegiatan penyuluhan
2. Konsultasikan segala persiapan yang telah dilakukan kepada pembimbing eksternal, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mahasiswa sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pertanyaan dapat berkaitan dengan masalah teknis materi penyuluhan ataupun masalah non teknis. Mintalah kesediaan

penyuluh pendamping untuk membantu jika terdapat kesulitan ditengah pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

3. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika melakukan penyuluhan.
4. Sebelum acara penyuluhan dimulai, lakukan pendekatan personal secara sekilas kepada sasaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan “rasa kedekatan” dan “mengurangi rasa canggung” sebagai bagian dari penerapan pendidikan orang dewasa.
5. Lakukan penyuluhan sesuai dengan format yang tertera dalam LPM

Catatan:

Menyuluh adalah seni yang dimiliki oleh seorang penyuluh dalam menggabungkan kemampuan yang dimiliki untuk menyampaikan pesan penyuluhan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu penerapan metode, teknik dan media yang digunakan serta pendekatan yang dilakukan oleh satu penyuluh dengan penyuluh lain dapat sangat berbeda,

Lakukan Pembahasan pada setiap kegiatan mulai dari unit I sampai dengan unit IV dan dokumentasikan semua hasil kegiatan secara lengkap dan sistimatis untuk bahan penyusunan Laporan PKL II

Selamat berkarya semoga sukses

Lampiran 1. Contoh Cover Proposal

PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANGAN II
MELAKSANAKAN PENYULUHAN PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Oleh:

.....

NIRM.



SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016

Lampiran 2. Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN	
PROPOSAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN II	
JUDUL	Melaksanakan Penyuluhan Pertanian
Nama Mahasiswa	
Lokasi	
Waktu	
Pembimbing	
Tahun Akademik	
Proposal ini telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing dan dinyatakan layak untuk persyaratan mengikuti PKL II .	
Pembimbing I,	Pembimbing II,
.....
NIP.....	NIP
Mengetahui, Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian	
.....	
NIP	
Tanggal	

Lampiran . 3

PROPOSAL/LAPORAN

Sebagai acuan format Proposal/Laporan Hasil PKL mahasiswa STPP Malang Tahun Akademik 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
BAB I. Pendahuluan
 1.1 Latar Belakang
 1.2 Tujuan
 1.3 Manfaat
BAB II. Tinjauan Pustaka
BAB III. Metoda Pelaksanaan
BAB IV. Hasil dan Pembahasan
BAB V. Kesimpulan dan Saran
Daftar Pustaka
Lampiran

Proposal PKL disusun sampai pada BAB III. Proposal/Laporan hasil kegiatan PKL merupakan tanggungjawab individu. Teknik pengetikan: Kertas HVS putih 80 gram ukuran A-4, huruf Arial 11 dengan jarak 1,5 spasi, batas atas pengetikan 3 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm. Ketentuan teknik penulisan yang lain mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh STPP Malang.

Lampiran 4. Contoh Cover Laporan

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN II

PENYULUHAN PERTANIAN TENTANG

**PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DENGAN MENGGUNAKAN MIKRO ORGANISME
LOKAL (MOL)**

DI DESA KEAMATAN..... KAB.....

TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Oleh:

.....

NIRM.



**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan II

Judul	Penyuluhan Tentang Pembuatan Pupuk Organik dengan Menggunakan Mikro Organisme Lokal (MOL)
Nama Mahasiswa	
Lokasi	Desa Kecamatan Kabupaten
Waktu	
Pembimbing	1. 2.
Tahun akademik	

Laporan ini telah diperiksa oleh Dosen Pembimbing dan dinyatakan layak untuk persyaratan mengikuti Ujian PKL II. .

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....
NIP.....

.....
NIP

Mengetahui,
Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian

.....
NIP

Tanggal

Lampiran Foto Kegiatan



Kegiatan Penyuluhan



Penanaman sayuran dalam polybag



Pemeliharaan ternak potong



Pemberian pakan ikan lele dengan kecoa yang dipelihara pada kororan ayam.

GAPOKTAN

Galilah potensi Sumber Daya
Alam dan manusia menyatu
Bersama membangun Pertanian
Utamakan kerja terpadu

Naikkan produksi yang bermutu
Gunakan benih unggul baru
Agribisnis yang kan kita tuju
Nyata usaha tani maju

Reff.

Kuat dalam daya tawar
Elok gali mitra kerja
Lestarikan cinta partisipasi
Oleh dan untuk para petani

Mantapkan gabungan kelompok tani
Penyuluh perekat abadi
Olah dan lestarikan potensi
Kemandirian kan tercapai

Tiang penyangga hidupnya bangsa
Agung dalam pegang amanah
Negara maju serta berkembang
Indonesia makmur sejahtera

Malang. (10 Januari.2008)—Budi